

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang menyangkut masalah cara kerja atau mekanisme tindakan menurut kaidah tertentu dalam konteks ilmu pengetahuan tertentu.¹

Sedangkan penelitian merupakan aktivitas yang memiliki tujuan mengetahui seluk beluk sesuatu, atau dikarenakan terdapat suatu masalah yang memerlukan jawaban.² Metode Penelitian pada dasarnya adalah bagaimana seorang peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan penelitian data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi langsung dari lapangan.⁴ Dalam hal ini, yang menjadi penelitian lapangan adalah mengenai majlis dzikir Al-Khidmah di Desa Wonoketingal, Karanganyar, Demak.

Sedangkan, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif, yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikkan segala hal yang bersifat kuantitatif, yang tidak memungkinkan ditemukannya gejala yang dapat diukur dengan angka.

Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena *Living Quran*, ciri khas dari

¹ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), 63.

² Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 181.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al- Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta, Idea Press: 2014), 109.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 19.

penelitian Kualitatif adalah memaparkan data yang di diskripsikan menggunakan bahasa dan cara pandang subjek penelitian. Juga bersifat diskriptif (menggambarkan berbagai fakta dan gejala yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam.

B. Sumber Data Penelitian

Terdapat dua jenis sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber dimana kita mendapatkan data langsung di lapangan. Adapun yang menjadi sumber primer dari penelitian ini bersumber dari para pengamal Majelis Dzikir Al-Khidmah di Desa Wonoketingal, Karanganyar, Demak.

2. Sumber Skunder

Sumber Skunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pencari data. Adapun yang menjadi sumber skunder dari penelitian ini bersumber dari buku-buku, kitab-kitab Maulid, kitab Manaqib Syeh Abdul Qadir Al-Jailani, dan dokumen-dokumen penting lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ds. Wonoketingal, Karanganyar, Demak. Karena di desa ini terdapat praktik pembacaan dzikir majlis Al-Khidmah yang dilaksanakan tiap bulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengamati secara sistematis objek dan sasaran yang menjadi penelitiannya.⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi peran

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 34.

serta (*participant observation*), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan yang akan di teliti.⁶

Tujuan dari observasi ini guna memperoleh data dari praktik pelaksanaan dzikir Majelis Al-Khidmah di Desa Wonoketingal, Karanganyar, Demak.

2. Wawancara

Wawancara yaitu Tanya jawab dua orang untuk memperoleh ide dan informasi dari suatu topik tertentu.⁷ Adapun wawancara ini digunakan guna memperoleh data mengenai persepsi dari pengamal dzikir Majelis Al-Khidmah di Desa Wonoketingal, Karanganyar, Demak terhadap ayat-ayat dzikir dalam Al-Quran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari semua sumber baik tertulis maupun literatur lainnya.⁸

Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai dokumentasi baik dari pengurus atau penyelenggara serta dokumentasi yang penulis temukan pribadi.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, mengikuti Miles dan Hibermen sebagaimana yang telah dikutip Ulya, M.Ag., bahwa langkah-langkah data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis melalui tiga tahapan:

1. Reduksi data, menguraikan data dalam susunan laporan yang terinci (*fieldnote*).
2. Display data yaitu mengklasifikasikan data, mengodekan, dan mensistematisasikan agar peta data dikuasai.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.⁹

F. Fenomena yang Diteliti

Fenomena yang menjadi penelitian ini adalah serangkaian kegiatan dan persepsi jama'ah dzikir Al-Khidmah di Desa Wonoketingal, Karanganyar, Demak.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 137-138.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), 247-249.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹⁰ Peneliti yang membuat pedoman penelitian sebagai acuan untuk memperoleh data di lapangan dengan merancang dan mendesain beberapa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Teknik Memilih Informan

Dalam teknik memilih Informan, peneliti menggunakan teknik pengambilan secara *Non-Probability Sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sample. Teknik ini terdapat cabangnya, diantaranya adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut karena berbagai alasan, seperti orang yang dipilih dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga lebih memudahkan. Sedangkan, *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar.¹¹ Kedua teknik ini digunakan oleh peneliti dengan alasan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tidak mungkin berhenti pada satu atau dua informan.

I. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan pengujian *Konfirmability*.¹²

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, bahan referensi dan *membercheck*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 222.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218-219.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian *naturalistic*, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks situasi sosial tertentu.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *Konfirmability*

Yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276-277.